

PENGARUH MEDIA TABUNG ANGKA TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA DINI DI TK A TAAM AL-MUSLIMUN LAHAT

Irsyada Muthmainna^{1)*}, Yuniar¹⁾, Yecha Febrieanitha¹⁾, Maryamah¹⁾, Izza Fitri¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

*Korespodensi Author, E-mail: muthmainnairsyada@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tabung angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini di TK A taam al-muslimun lahat. Penelitian ini menggunakan kelas Eksperimen dan kelas kontrol. Jenis penelitian *Quassy eksperimental desain*, dengan pendekatan kuantitatif *Nonequivalent Control Design*, sampel berjumlah 20 anak kelas A1 dan A2. Kelompok eksperimen menggunakan kegiatan media tabung angka dan kelas kontrol menggunakan media kartu angka. Teknik analisis data menggunakan Uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis t test. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji- t (*t-test*) untuk data *posttest* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,3467 > 2,262$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan dari hasil data tersebut. Dimana nilai rata-rata (mean) pada kelas eksperimen sebesar 86.80 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 82.20 yang mana dapat disimpulkan bahwa media tabung angka mampu berpengaruh besar terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan dibandingkan dengan media kartu angka.

Kata kunci: media tabung angka, lambang bilangan

THE INFLUENCE OF NUMBER TUBE MEDIA ON THE ABILITY TO RECOGNIZE NUMBER SYMBOLS IN EARLY CHILDHOOD IN KINDERGARTEN A TAAM AL MUSLIMUN LAHAT

Abstract

This study aims to determine the influence of number tube media on the ability to recognize number symbols in early childhood in kindergarten A taam al-muslimun lahat. This study used an Experiment class and a control class. This type of research *Quassy experimental design*, with a quantitative approach *Nonequivalent Control Design*, sampled 20 children in grades A1 and A2. The experimental group used number tube media activities and the control class used number card media. Data analysis techniques use normality, homogeneity and t test hypothesis tests. Based on the results of the hypothesis calculation using the t-test (*t-test*) for *posttest* data, a calculated value of $t > t_{table}$ ($3.3467 > 2.262$) was obtained, so H_0 was rejected and H_a was accepted, which means that there is a very significant difference from the results of the data. Where the average value (mean) in the experimental class was 86.80 while in the control class was 82.20 which can be concluded that the number tube media is able to have a major effect on the ability to recognize number symbols compared to number card media.

Keywords: number tube media, number symbol

PENDAHULUAN

Kecerdasan logis matematika pada setiap anak berbeda sesuai tahap perkembangannya. Kemampuan yang berkenaan dengan angka dan penalaran merupakan salah satu potensi intelektual seseorang untuk dapat mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu

proses pengembangan kognitif, psikomotor, dan afektif ketika seorang berada pada lingkungan (Nida'ul Munafiah, Dkk, 2018). Media sering diidentikan dengan berbagai jenis peralatan atau sarana untuk menyajikan pesan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau

pesan baik berupa manusia, materi, benda, atau suatu kejadian sehingga memperoleh suatu pengetahuan (Hasnida, 2015)

Tabung Angka yaitu sebuah alat yang mirip dengan celengan tanpa tutup yang di beri simbol angka digunakan untuk kegiatan belajar mengenal angka dan meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini (Tubagus dkk, 2021). Media Tabung Angka yaitu sebuah alat yang mirip dengan celengan tanpa tutup yang di beri symbol angka digunakan untuk kegiatan belajar mengenal angka dan meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini (Mery Rositasari, Dkk, 2018). Jadi Media Tabung Angka adalah permainan yang menitikberatkan pada penguasaan berhitung yang dapat digunakan sebagai media mengenal angka untuk anak usia dini melalui simbol atau lambang angka.

Lambang bilangan digunakan untuk menulis banyaknya bilangan (Carol Seefeldt Barbara Wasik, 2008). Lambang bilangan atau angka merupakan lambang- lambang untuk bilangan anak usia 4-5 tahun belajar bahwa "satu" ditulis sebagai "1" dan itu berarti kuantitas dari "satu". Kemampuan mengenal lambang bilangan adalah kemampuan berhitung menghubungkan atau memasangkan, dan kemampuan mengenal dan menulis angka (Junita Coupley, 2018).

Langkah-langkah pelaksanaan media tabung angka. Terdapat tiga tahap utama, yaitu tahap prabermain, tahap bermain, dan tahap penutup:

a. Tahap prabermain

Tahap prabermain terdiri dari dua macam kegiatan persiapan, yaitu kegiatan penyiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan bermain dan kegiatan penyiapan bahan dan peralatan yang siap untuk dipergunakan.

b. Tahap bermain Tahap bermain terdiri dari rangkaian kegiatan berikut: 1. Semua menuju tempat yang sudah disediakan untuk bermain. 2. Dengan bimbingan guru, anak memainkan permainan. 3. Setelah kegiatan selesai setiap anak menata kembali bahan dan peralatan permainannya. 4. Anak-anak mencuci tangan.

c. Tahap penutup Tahap penutup dari pembelajaran melalui bermain terdiri dari kegiatan-kegiatan: 1. Menarik perhatian dan membangkitkan minat anak. 2. Menghubungkan pengalaman anak dalam bermain yang baru saja dilakukan dengan pengalaman lain. 3. Menunjukkan aspek-aspek penting dalam bekerja secara

kelompok. 4. Menekankan pentingnya kerja sama (Novan Ardi Wiyani, dkk, 2014).

Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini adalah anak mampu membilang (mengetahui konsep bilangan dengan benda- benda), menyebutkan urutan bilangan 1-20, membuat urutan bilangan 1-10, menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan (anak tidak disuruh menulis), membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang jumlahnya sama, yang tidak sama, lebih banyak dan sedikit (Ahmad Susanto, 2019).

Manfaat mengenal lambang bilangan pada anak usia dini, yaitu sebagai berikut:

- Menuntun anak belajar berdasarkan konsep matematika yang benar.
- Menghindar ketakutan matematika sejak awal.
- Membantu anak belajar matematika secara alami melalui kegiatan bermain.

manfaat dari mengenal lambang bilangan untuk anak usia dini ialah dapat membantu anak-anak memahami aritmatika dan dapat menjadi modal dasar bagi anak-anak untuk lebih mungkin memahami matematika di tingkat yang lebih tinggi.

Indikator kemampuan mengenal bilangan pada anak usia 4-5 tahun yakni: Anak mampu menunjukkan lambang bilangan 1-10, Mampu meniru lambang bilangan 1-10, Mampu menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (kurikulum Taman Lanak-kanak, 2010).

Dari awal yang dilakukan peneliti ingin mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak menggunakan sebuah media yaitu media Tabung Angka. Karena media tabung angka adalah permainan yang menitikberatkan pada penguasaan berhitung. Selain itu anak-anak juga merasa senang, karena mereka belajarnya sambil bermain, dan melalui bermain anak mendapatkan berbagai pengalaman dan ilmu baru sehingga dalam pembelajaran di PAUD guru perlu menciptakan lingkungan belajar dengan cara bermain sambil belajar.

Jadi proses belajar anak sebaiknya dilakukan dengan metode bermain dengan alat-alat permainan (Media), karena alat permainan itu tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan anak. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media tabung angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini di TK A taam al-muslimun lahat. dengan menggunakan kelas Eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelompok

eksperimen menggunakan kegiatan media tabung angka dan kelas kontrol menggunakan media kartu angka

METODE

Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Maret 2023, peneliti akan meneliti pengaruh media tabung angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini Kelompok A Di Tk taam al-muslimun lahat. Di TK taam al-muslimun adalah sebuah lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak dimana lembaganya berbentuk Kelompok Bermain (KB) yang berlokasi di Jl.Trans bumi lampung, DS. Lubuk Tampang, Kecamatan Kikim timur, kab. lahat, Palembang sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain Quasi Experimental dengan menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Dalam pelaksanaan ini menggunakan kelas control dan kelas eksperimen yaitu kelompok A1 dan A2.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah-Langkah atau tahapan ialah melakukan *pretest* 1 kali, *Treatment* dilakukan 4 kali dan *posttest* 1 kali. Dengan sesuai butir amatan mengenal lambang bilangan. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji *paired sample T Test* (uji-T). H_0 =Tidak ada Pengaruh Media Tabung Angka Terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia kelompok A diTk Taam Al-Muslimun Lahat. H_a = Ada Pengaruh Media Tabung Angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia kelompok A diTk TAAM Al-Muslimun Lahat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk menghitung validitas instrument, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *Correlation Product Moment* dengan membandingkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,468 ($df=n-2=20-2=18$, dengan taraf signifikansi 5%), jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($r_{\text{hitung}} > 0,468$), maka butir instrument valid (diterima) dan memenuhi syarat sebagai alat ukur. Setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh data hasil uji validitas instrument kemampuan lambing bilangan.

Dari data hasil uji validitas diatas dapat kita ketahui bahwasannya dari 12 butir

instrument terdapat beberapa instrument yang tidak valid dengan nomor butir instrumen (10,12) yang mana intrsumen yang tidak valid ini tidak bisa digunakan dalam pengambilan data pada penelitian selanjutnya, jadi hasil dari uji validitas ini diketahui intrumen yang valid berjumlah 10 butir instrument yang nantinya akan digunaka dalam pengambilan data selanjutnyadiusahakan tidak terpisah dengan data yang dibahas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Mengenal Lambang bilangan

No butir amatan	r_{hitung}	r_{tabel}	kesimpulan
1	0,657	0,468	Valid
2	0,729	0,468	Valid
3	0,637	0,468	Valid
4	0,758	0,468	Valid
5	0,569	0,468	Valid
6	0,537	0,468	Valid
7	0,646	0,468	Valid
8	0,594	0,468	Valid
9	0,528	0,468	Valid
10	0,112	0,468	Tidak Valid
11	0,505	0,468	Valid
12	0,034	0,468	Tidak Valid

Nilai Pretest kelas eksperimen Lhitung lebih kecil dari L_{tabel} ($0,165 < 0,258$), sedangkan pada kelas kontrol Lhitung lebih kecil dari L_{tabel} ($0,217 < 0,258$). Jadi kesimpulannya dari distribusi ini yaitu data skor pretst kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pretest

Data Statistik	Pretest Eksperimen	Pretest Kontrol
N	10	10
X (Nilai Mean)	46,8	47,9
Simpangan Baku	2,481934729	2,507987241
Lhitung	0,165	0,217
L_{tabel}	0,258	0,258
Kesimpulan	Normal	Normal

Nilai posttest kelas eksperimen Lhitung lebih kecil dari L_{tabel} ($0,208 < 0,258$), sedangkan pada kelas kontrol Lhitung lebih kecil dari L_{tabel} ($0,185 < 0,258$). Jadi kesimpulannya dari

distribusi ini yaitu data skor pretest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Posttest

Data Statistik	Pretest	Pretest
	Eksperimen	Kontrol
N	10	10
X (Nilai Mean)	86,8	82,2
Simpangan Baku	2,856571371	2,785677655
Lhitung	0,208	0,185
Ltabel	0,258	0,258
Kesimpulan	Normal	Normal

Hasil uji homogenitas menggunakan Microsoft Excel dapat kita simpulkan bahwasannya $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,1021102 < 3,18$) artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak dan dinyatakan data dari varian diatas homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Pretest

	Eksperimen	Kontrol
(Fhitung) S^2	06,16000	16,28999
N	10	10
Ftabel	3,18	3,18

Hasil dari bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,051545 < 3,18$) artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak dan dinyatakan data dari varian diatas homogen.

Tabel. 5 Hasil Homogenitas Posttest

	EEksperimen	KKontrol
(Fhitung) S^2	8,15999	9 7,76000
N	110	110
Ftabel	3,18	3,18

Uji hipotesis kelompok eksperimen diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,3467 > 2,262$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan dari hasil data tersebut. Dapat disimpulkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol dan dapat disimpulkan kegiatan media tabung angka memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini kelompok A.

Hasil media tabung angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini di TK A taam al-muslimun lahat sejalan dengan pendapat Susanto (2011) bahwa tahap-tahap kemampuan mengenal lambang bilangan seperti tahap konsep, transisi, dan lambang. Pada penelitian ini telah menunjukkan bahwa dalam mengenal lambang bilangan anak

mengurutkan angka 1-5. Dalam pelaksanaan anak dengan senang melakukan tahapan mengenal lambang bilangan menggunakan media tabung angka. Jadi dalam penelitian menggunakan media tabung angka berpengaruh dalam meningkatkan pengenalan lambang bilangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang sangat signifikan ($p < 0,01$) terhadap pembelajaran yang menggunakan media tabung angka terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini kelompok A di TK Taam Al-muslimun LAHAT. Kelompok eksperimen media tabung angka memiliki nilai rerata yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang menggunakan media kartu angka. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji- t (t -test) untuk data *posttest* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,3467 > 2,262$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan dari hasil data tersebut. Dimana nilai rata-rata (mean) pada kelas eksperimen sebesar 86.80 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 82.20 yang mana dapat disimpulkan bahwa nilai kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol. Adapun saran bagi pendidik TK Taam Al-muslimun Lahat, agar menerapkan metode pembelajaran mengenal lambang bilangan dengan cara yang lebih menarik, asik, kreatif bahkan harus unik. Hendaknya pembelajaran mengenal lambang bilangan dilakukan dengan memakai strategi ataupun metode yang lebih membuat anak bisa berperan serta pada proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Coral Seefeldt, Barbara Awasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat Dan Lima Tahun Masuk Sekolah Alih Bahasa*: Pius Nasar. Jakarta. Pt Indeks.
- Hasnida . 2015. *Media Pembelajaran Aktif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Luxima Metro Media

- Junita Coupley. 2018. *The Young Child And Mathematics*. Washington. D, C Naeyc
- Kurikulum Taman Kanak-kanak. Pengembangan Silabus diTaman Kanak-kanak. Jakarta: Depdiknas.
- Mery Rositasari, Dewi Komala Sari. 2018 “Pengaruh Media Tabung Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-5 Pada Kelompok A Usia 4-5 Tahun Di Tk Dharma Wanita Jugo Kasemen Blitar”.
- Novan Ardi Wiyani, Barnawi.Format PAUD. 2014. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nida’ul Munafiah Dkk. 2018. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Wonosobo : Penerbit Mangku Bumi.
- Sondang maria Jacqueline silean. 2010. Bermain anak usia dini. jawa timur, Uwais inspirasi Indonesia.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Tubagus rahman, nia kuniasih, dan iis asiyah. 2021. “penerapan media pembelajaran tabung angka untuk meningkatkan kognitif anak usia dini”. jurnal PGPAUD.